Inferno Of Gold

BLASTMIND X KAMPAKSQUAD

ATUR - ATUR.......

Sabtu, 03 Februari 2018 ini nampaknya akan menjadi wekend yang menyenangkan untuk teman - teman tongkrongan kampungku, terlebih untukku sendiri. Setelah beberapa bulan, hampir setahun absen dari kegiatan pengorganisiran acara akhirnya kami **Kampak Squad** kembali melakulan hal tak berguna ini. Aku sendiri kehilangan mood untuk urusan mengorganisir acara akhir - akhir ini, selain karena finansial yang sedang hancur, juga aku sangat bosan dengan perkelahian didalam gigs. Menurutku itu adalah hal yang sangat bodoh, dan juga menghilangnya beberapa kawan yang tentu saja tak kalah menyebalkan. Tapi sebulan yang lalu Tepe dan Hafiz (Blastmind) mengatakan padaku bahwa mereka akan merilis materi terbarunya dalam format kaset pita dan ingin membikin semacam pesta perilisan. Aku yang awalnya tak tertarik akhirnya ah ya boleh juga. Dalam gigs **Inferno Of Gold** ini aku tak terlalu berbuat apa - apa, yaah keadaan memang tak bisa untuk kukelabuhi, dan nampaknya memang aku kewalahan untuk mengakali. Tapi, tentu saja ini membahagiakan atau setidaknya bisa mengobati rindu dengan teman - teman. Pada acara ini adalah sekaligus menegaskan bahwa aku dan beberapa teman yang tersisa masih melakukan sesuatu. Bahwa kami masih aktif dan tidak bisa diremehkan. Biar, biar saja aku dibilang sombong, toh memang begitu kenyataannya. Kami hanya ingin menciptakan sesuatu yang sebelumnya belum pernah ada, atau pernah ada tapi sudah jadi abu. Biar semua tau bahwa skena *Hardcorepunk* di Trenggalek khususnya di Kampak tidak menunduk bila dihadapkan dengan skena diluar sana. Kami hidup, kami aktif, kami melakukan sesuatu dengan semangat dan segala keterbatasan, entah sampai kapan, setidaknya sampai hari ini sampai detik ini ketika aku mengetik tulisan ini. Teruntuk teman - teman *yang sudah mulai menunduk takhluk dengan keadaan, biar, biarlah kami* melakukan semuanya ini dengan tenang dan bahagia. Syukur - syukur kalau kalian mendukung kami dari belakang, dan alangkah bangsatnya kalian yang malah menjegal kami.

Selamat aku ucapkan untuk **Blastmind** atas rilisan terbarunya, dan terimakasih untuk kalian yang masih bersemangat untuk melakukan hal yang sama sekali tidak akan membuat gadis idamanmu bertekuk lutut ini. Mari kita buat masa muda kita ini menjadi sangat menyenangkan dengan terus menciptakan sesuatu, tanpa perlu bantuan dari *pemda* atau sokongan dana dari partai dan korporat manapun. Atau alangkah menyenagkannya bila semesta memberkati kita untuk terus muda dan terus aktif sampai kapanpun. Sekali lagi terimakasih dan salut untuk teman - teman yang masih setia pada garis ini. We Just A Minor Threat and UP THE PUNK.!!!!!!!!!!

_Lurah Pawon

Inferno Of Gold.

Hafiz Gleyor Y.F.

Pembawa petir dari gelap, siap menjadi siaga untuk bersiap menghadirkan ledakan dan pekikan nan kejam. Ya, kami Blastmind membawa himbauan dan argumen walaupun itu bisa disaring dan dicerna atau sebaliknya. Mengenalkan Trenggalek pada khalayak tentang betapa berbahayanya ancaman - ancaman pada lingkup besar, terjarah dan terusir nantinya. Dimana dikelilingi surga yaitu benih emas yang mulai tercium baunya oleh para serigala, merubah dan membalikkan itu menjadi neraka tanpa ujung bagi masyarakat. Sejenak tidak ada yang aneh ataupun negatif terlihat pada garis besarnya, disamping ilusi banyak dihadirkan oleh sekumpulan orang yang sangat diskriminatif juga licik mempertontonkan kelihaian mereka menyihir seluruh lapisan terlena pada euforia kota dan kegirangan lainnya, sementara tanah-tanah mulai diukur, bernego dan melenggangkan untuk pengambilan sertifikatnya kepada yang bersangkutan. Tak henti-hentinya *Kampak Squad* juga memberitakan hal ini dan menjadi catatan hitam mereka, sembari ketakutan dan kerisauan akan setan tanah yang datang tiba-tiba untuk membungkam mulut dan menyayat kulitnya sedikit demi s e d i k i t .

Menghela nafas panjang dulu lah, karena perang dunia pun juga butuh gencatan senjata. Bersifat melanggengkan eksistensi di dunia perskena-an maka apa yang digoreskan oleh tinta dan rasa itu menjadi pengenalan lewat media. Rilisan, zine, newsletter, artwork, atau apapun itu perlu terekpos untuk memberikan interaksi positif antar individu yang tak terduga sebelumnya, dengan yang utama yaitu pertemanan.

Dengan ini kami dari gelombolan band pembawa petir dari gelap juga sekumpulan anak nongkrong di warung kopi depan pasar membuat suatu hajatan kecil untuk pengenalan dalam lingkup skena dan wilayah.

Pada kali ini Blastmind menghadirkan band-band kolega yang juga hangat dan syarat akan kedok pertemanan berupa gigs antar kota antar provinsi. Solo, Malang, Batu, Pasuruan, Kediri, Mojokerto, dan juga tuan rumah akan berbaur bercengkrama dalam suatu venue yang dirahasiakan kediamannya. **Warthole** dan **The Sign Of Doom** menjadi perwakilan Solo untuk membuat agresi dan promosi mereka yang mana pertama kali memijakkan dan main di Trenggalek

Sektor Batu ada **Breakage**, band ngebut nan gelap juga akan merepresentasikan cepat dan garangnya musik mereka serasa menyalakan api di kutub utara. **Strider** dan **Berbisa** menyiapkan dan melancarkan promo terbaru mereka yang sama sama telah memuntahkan ep serta **Strider** yang juga telah meluncurkan single terbaru bertajuk Tuan Mojo. Mereka akan membuat ruang penuh asap dengan lantunan syair-syair mereka yang menggilas dari Pasuruan. Malang Sub Noise ikut ambil bagian disini untuk menghipnotis para pendengar dengan pekikan lantang dan bergetar memenuhi otak mereka. **Bergegas Mati** yang diaktori oleh Pandu Gerpfast Kolektif berkolaborasi dengan **Womboom** dari Karim yang juga sebagai vokalis di Mr. Nice Guys. Kediri tak kalah berbahayanya dengan menghadirkan band jebolan nama-nama yang sudah lama menancapkan eksistensinya. **Seized**, Hardcore/Punk/trashcore bertempo cepat dengan menggaris bawahi powerviolence sebagai khas utama mereka. Band yang sudah rilis EP, dischography album, split, hingga tour di berbagai kota di Indonesia ini akan menggiring dan mengajak para punkrockers dan hardcorepunk kids untuk berkeringat dan sing along. **Sins** dari Mojokerto tak butuh waktu lama untuk menandai agenda mereka bersua di Trenggalek. Dark Hardcore yang sangat lugas serta kejam memproklamirkan materi - materi yang juga telah rilis waktu itu yaitu demo mereka pastinya akan membuat gigs semakin atraktif. Dari kubu tuan rumah, **Sarkam!!** telah siap untuk mendendangkan balada rocker serabutan, meneriaki dan mengkritisi payahnya negara dengan segala hiruk pikuknya, dan tentunya bagaimana menghangatkan pertemanan dengan alkohol murah pinggir jalan. Band yang telah melepas demo mereka beberapa waktu yang lalu disamping EP pada 2016 yang lalu pasti sangat segar untuk dinikmati. **With A Purpose** tak lupa menguatkan dan mentransformasikan gairah mereka serta meluapkan gelisah pada gigs ini nanti.

All photo's taken from bands doc.
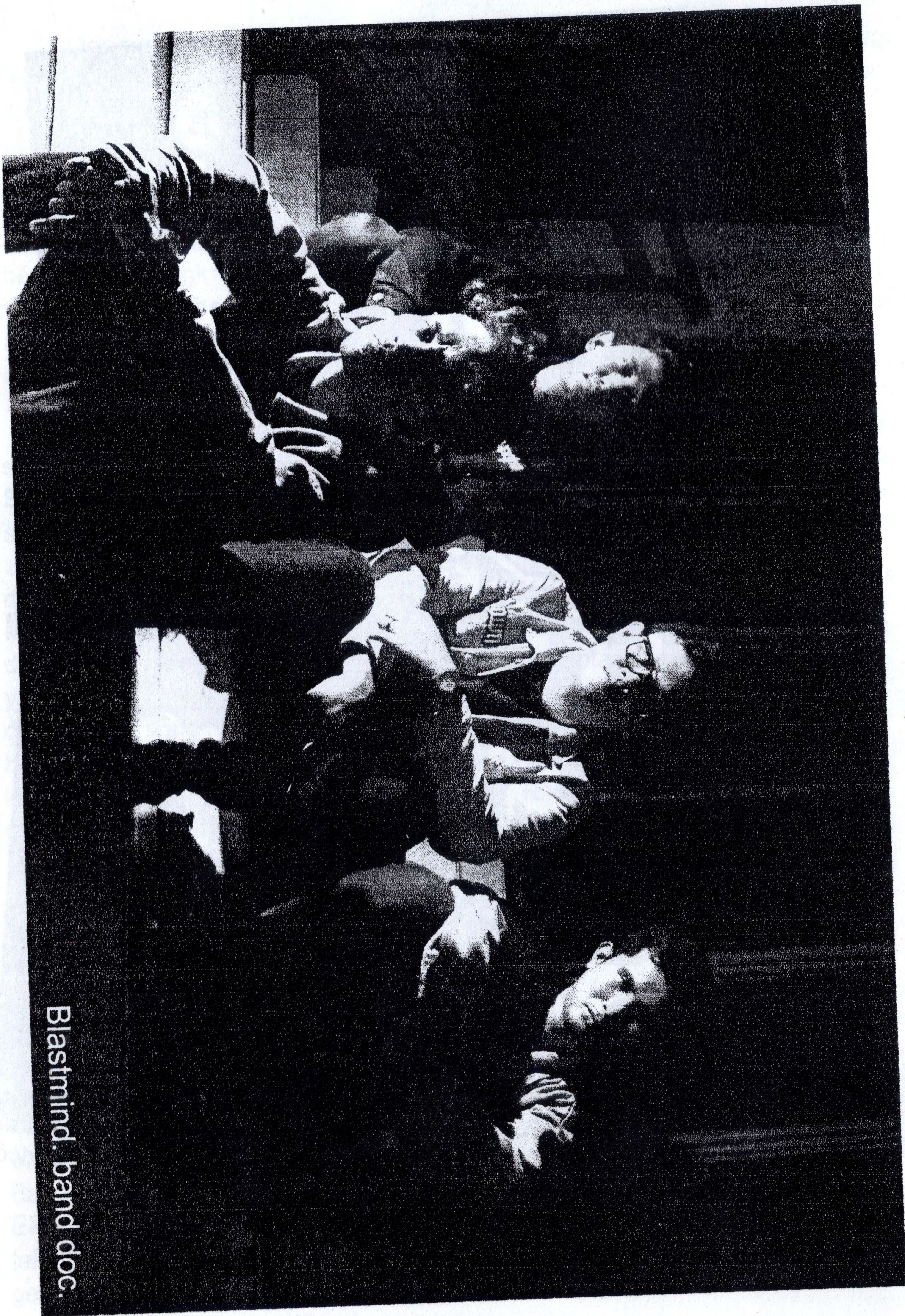
Blastmind. band doc.

All photo's taken from bands doc.

Ruang Hidup yang Sangat Membosankan, Kawan yang Hilang, and I DON'T BELONG TO TRENGGALEK

_*Suryatepe*

"All We Love We Leave Behind", sebuah lagu dari band favorit saya, Converge. Entah apa yang dipikirkan Jacob Bannon saat menulis lagu ini, saya masih mencarinya, dan..... hanyalah sedikit penggalan kata-kata yang dia sampaikan bisa saya terima. Oke freeennn, saya akan memanisfestasikan penggalan kata-kata tersebut ke dalam tulisan berikut...

Tentang Ruang Hidup? Kenapa saya berkata sedemikian bencinya saya terhadap ruang hidup saya?...

Entah Roh apa yang merasuki saya, dan saya tidak peduli samasekali.... sehingga kata yang ingin saya lontarkan hanyalah "I DON'T BELONG TO TRENGGALEK".

Yaaaaa.... mungkin Anda akan tergoda dengan perkataan kampanye "I Love Trenggalek", sedangkan kata-kata itu hanya untuk kepentingan Politik semata. Kecerobohan Anda ataukah ..... Anda yang bertingkah bodoh dengan menutup mata, telinga, mulut dan lubang senggama anda? Itupun kalau Anda sangat untung, menjadi orang yang terlanjur kaya? Lihatlah Sekarang? Bahkan berdiripun Anda susah, karena anda sangat kenyang dengan kata kata berlemak yang disampaikan oleh Bupati si Badut Mimpi dan kroninya? Atau Anda Sangat malu dengan apa yang Anda konsumsi, sehingga anda tidak ingin Saya melihat kotoran anda? hahahaha... mari ke gubuk saya, lalu seduh kopi rumahan sejenak, dan mari kita sambung kembali ke pembicaraan yang sangat KACAU...

Sejujurnya, saya tidak ingin menambah rumit pikiran anda. Saya ingin urusan saya tidak ada hubungannya dengan anda, itu saja. Tapi anda semakin membuat kacau..... dan apa boleh buat, saya akan meledakkannya seketika!!!

Jika Anda bertanya kepada saya, "bagaimana saya bisa survive?". Saya mungkin akan kembali bertanya kepada anda "Apa hasrat terbesar yang ingin kau lakukan?". Jika hanya soal harta, tahta dan hasrat sex.... ada banyak profesi yang perlu anda coba, mungkin salah satunya adalah PENIPU. Dan pembicaraan berhenti begitu saja, dan tidak penting ***samasekali...***

Seperti janji, saya tidak akan memper-kacau pembicaraan ini dan saya tidak ingin menjadi orang yang paling benar dalam pembicaraan ini. OK

BTW, ada apa dengan Kawan yang Hilang? Apakah mereka mati? Jawaban saya "tidak". Dan apakah mereka menganggap saya mati? jawaban saya "mungkin iya". Lagi-lagi saya berdialog dengan kawan-kawan yang masih berani survive dalam skena musik underground, untuk pencerahan masalah kehilangan ini #lol . Kesibukan Akademis, Kerja, Karir, Rumah Tangga dan permasalahan keseharian lainnya mungkin jadi alasan umum, yang membuat saya menghela nafas sejenak saat mendengarnya.

Bahkan saya bertanya kepada kawan yang sudah hilang sekarang,tentang hasrat bertahan hidup, musik dan kebebasan yang dipikirkannya... Jawaban bla bla bla telah dilontarkan, namun alangkah mengbingungkan saat dia menjelaskan step by step apa yang dia lakukan selama ini. Dan sayapun membuat kesimpulan dari kekacauan dialog di depan pasar Kampak ini, dengan kalimat "Dia tidak BERANI"..

Well... Sekarang, apa korelasi antara Ruang Hidup dan Kawan yang Hilang? Berangkat dari tongkrongan di sekitar, Kampak maupun Trenggalek.... memang anda akan tertarik dengan Kearifan lokal yang menggoda, serta obrolan lucu di tongkrongan.... dan 3-4 pertemuan mungkin anda akan merasa bosan. Obrolan tentang Memek dan 'kekerenan yang tidak masuk akal' adalah beberapa topik penting yang mereka bicarakan, dan kadang saya menyebut mereka SAMPAH... Bagaimana tidak masuk akal? Dia berbicara soal Dugem di tempat hiburan malam, sedangkan kondisi ekonominya ga begitu mujur (mohon maaf nih).... ada lagi Dia berbicara modifikasi motor, menggelontorkan banyak duit tentunya, trus akhirnya motornya mangkrak ga kepakek... Intinya sih SADAR DIRI fren, dan dengan himpitan apapun yang begitu kejam, KENDARAAN dan HIBURAN tetap jadi bagian terpenting, setelah KESEHATAN tentunya. Kemudian saya bertanya kepada angan-angan mereka, apakah kalian masih SEHAT?

Tentu, ada sebuah harapan jika kawan-kawan beserta ruang akan perlahan pulih. Walaupun saya tidak berharap banyak. Paling tidak waktu semakin menampakkan keajaibannya.

Dengan kondisi Trenggalek yang semakin diinvasi oleh kata-kata "Atas Nama Pembangunan dan Kesejahteraan". Dengan kondisi kawan-kawan yang tergiur dengan godaan "Artis Alun Alun Sialan". Dengan kondisi Sungai yang diuruk untuk kepentingan perluasan lahan daratan. .... Mungkin saya sudahi tulisan bertele-tele, toh ga ada faedahnya. Kalo kata Dave Grohl mah "*I never be your Monkey Wrench*" #lol .

Akhirnya, tulisan ini bukanlah pemojokan untuk siapa pun yang membaca, saya ingin tetap berbicara dengan siapapun dan membicarakan apa saja, walaupun kondisi saling terpuruk. Kadang Ruang dan Kawan akan saya tinggalkan begitu saja saat saya merenung sendiri. Tidaklah patut saya mengatur segalanya sesuai keinginan saya. Yang terpenting, Do It Yourself and Do It Together If We Want. Salam Damai, jaga kesehatan kalian,

WASALAM!

[Morningstar]

Outro

Akhirnya tulisan ini harus dihentikan sampai disini dulu, selain karena penulis dan editornya yang amatiran, juga karena kami tak punya cukup uang untuk mencetak banyak halaman.

Tulisan ini pasti akan bersambung dilain waktu dengan judul yang sama ataupun tidak. Do'akan saja kami selalu mempunyai finansial yang cukup untuk menjadi bahan bakar semangat kami sehingga kami akan terus aktif dan berlipat ganda tentunya. Yups, last words, simpan tulisan ini paling tidak sebagai arsip atau juga bisa kalian berikan atau berbagi baca dengan teman kalian. Semua yang ada di boklet ini bebas digandakan alias tidak ada hak cipta.

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat atas terselenggaranya acara **Inferno Of Gold** ini. Semua kawan yang datang dan berbagi semangat, peluh dan keringat, untuk semua band yang tampil, untuk Delling Café atas venue-nya, Narendra studio untuk alat band dan sound system-nya, terimakasih untuk tawa dan kebahagiaan ini, semoga terulang dilain waktu dan kesempatan. Tunggu kami juga dikota kalian.!!

Intro dan outro oleh Lurah Pawon
Inferno Of Gold oleh Hafiz Gleyor Y.F.
I don't belong to Trenggalek oleh Suryatepe
Kolase Mr. E oleh Suryatepe
Layout oleh Lurah Pawon